

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Januari 2025 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Tembilahan sebesar 1,67 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,45

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,86 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,72 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,86 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,23 persen; kelompok transportasi sebesar 0,51 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,73 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,29 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,30 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,17 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar -0,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -14,57 persen.

Tingkat inflasi Tembilahan bulan Januari month to month (m-to-m) sebesar -0,44 persen; dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar -0,44 persen;

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Januari terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,67 persen, atau terjadi Penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,72 pada Januari 2024 menjadi 105,45 pada Januari 2025. Tingkat deflasi m-to-m sebesar -0,44 persen dan tingkat deflasi y-to-d sebesar -0,44 persen.

IHK Kelompok Pengeluaran Januari		IHK Januari 2025	m-to-m Januari 2025 (1)	y-to-d Januari 2025 (2)	y-on-y Januari 2025 (3)	m-to-m Januari 2025	Inflasi y-on-y Januari 2025 (%)
2024							
2024			(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	103,72	105,45	-0,44	-0,44	1,67	-0,44	1,67
Makanan, Minuman, dan Tembakau	105,87	111,02	2,39	2,39	4,86	0,88	1,76
Pakaian dan Alas Kaki	100,3	101,02	~0	~0	0,72	~0	0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100,08	85,5	-14,1	-14,1	-14,57	-1,49	-1,58

Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100,72	102,59	-0,16	-0,16	1,86	-0,01	0,07
Kesehatan	104,79	105,03	~0	~0	0,23	~0	0,01
Transportasi	109,62	110,18	0,22	0,22	0,51	0,03	0,05
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	96,53	96,37	0,06	0,06	-0,17	~0	-0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,62	101,56	~0	~0	-0,06	~0	~0
Pendidikan	100,76	103,51	0,15	0,15	2,73	~0	0,08
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	101,34	102,65	0,37	0,37	1,29	0,04	0,15
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	105,46	118,43	1,14	1,14	12,3	0,11	1,1

Keterangan:

1) Persentase perubahan IHK Januari 2025 terhadap IHK Desember 2024.

2) Persentase perubahan IHK Januari 2025 terhadap IHK Desember 2024.

3) Persentase perubahan IHK Januari 2025 terhadap IHK Januari 2024.

~0 : Data sangat kecil/mendekati nol

Pada Februari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 1,46 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,52.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,30 persen; kelompok pakaian alas kaki sebesar 0,77 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,53 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,54 persen; kelompok transportasi sebesar 0,80 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,73 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,18 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,72 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -15,01 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,06 persen; serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar -0,18 persen.

. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tembilahan bulan Februari 2025 sebesar 0,07 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar -0,38 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Februari 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,46 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104 pada Februari 2024 menjadi 105,52 pada Februari 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,07 persen dan tingkat deflasi y-to-d sebesar -0,38 persen.

IHK Kelompok Pengeluaran Januari Februari 2024 (1)	IHK Januari Februari 2025 (2)	(3)	m-to-m Januari 2025 (1) (%)	y-to-d Januari 2025 (2) (%)	y-on-y Januari 2025 (3) (%)	m-to-m Januari 2025 (%)	Inflasi y-on-y Januari 2025 (%) (8)
Umum (Headline)	104	105,52	0,07	-0,38	1,46	0,07	1,46
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106,59	110,11	-0,82	1,55	3,3	-0,3	1,19
Pakaian dan Alas Kaki	100,28	101,05	0,03	0,03	0,77	~0	0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100,23	85,19	-0,36	-14,42	-15,01	-0,03	-1,62
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100,84	102,38	-0,2	-0,36	1,53	-0,01	0,06
Kesehatan	104,46	108,16	2,98	2,98	3,54	0,08	0,09
Transportasi	109,62	110,5	0,29	0,51	0,8	0,03	0,09
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	96,53	96,47	0,1	0,17	-0,06	~0	~0
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,74	101,56	~0	~0	-0,18	~0	~0
Pendidikan	100,76	103,51	~0	0,15	2,73	~0	0,08
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	101,45	102,65	~0	0,37	1,18	~0	0,14
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	105,48	122,06	3,07	4,24	15,72	0,3	1,39

Keterangan:

- 1) Persentase perubahan IHK Februari 2025 terhadap IHK Januari 2025.
- 2) Persentase perubahan IHK Februari 2025 terhadap IHK Januari 2025.
- 3) Persentase perubahan IHK Februari 2025 terhadap IHK Februari 2024.

~0 : Data sangat kecil/mendekati nol

Pada Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 2,91persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,33.

Minuman dan tembakau sebesar 2,81 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,78 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,38 persen; kelompok transportasi sebesar 1,40 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,73 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,04 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,69 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -0,78 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar -0,18 persen;

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tembilahan bulan Maret 2025 sebesar 2,66 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 2,28 persen

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Maret 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,91 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,27 pada Desember 2023 menjadi 108,33 pada Maret 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 2,66 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,28 persen.

Kelompok Pengeluaran Maret 2025			IHK					
IHK			IHK					
Maret			IHK Maret 2025	m-to-m Maret 2025 (1)	y-to-d Maret 2025 (2)	y-on-y Maret 2025 (3)	m-to-m Maret 2025	Inflasi y-on-y Maret 2025 (%)
2024								
				(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)		105,27	108,33	2,66	2,28	2,91	2,66	2,91
Makanan, Minuman, dan Tembakau		109,67	112,75	2,4	3,98	2,81	0,88	1,03
Pakaian dan Alas Kaki		100,73	101,52	0,47	0,49	0,78	0,03	0,05
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga		100,18	99,4	16,68	-0,14	-0,78	1,51	-0,08

Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	100,85	102,9	0,51	0,15	2,03	0,02	0,08
Kesehatan	104,62	108,16	~0	2,98	3,38	~0	0,09
Transportasi	109,70	111,24	0,67	1,18	1,4	0,07	0,15
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	96,45	96,46	-0,01	0,16	0,01	~0	~0
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,74	101,56	~0	~0	-0,18	~0	~0
Pendidikan	100,76	103,51	~0	0,15	2,73	~0	0,08
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	101,59	102,65	~0	0,37	1,04	~0	0,12
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	107,08	123,88	1,49	5,79	15,69	0,15	1,39

Keterangan:

- 1) Persentase perubahan IHK Maret 2025 terhadap IHK Februari 2025.
- 2) Persentase perubahan IHK Maret 2025 terhadap IHK Desember 2024.
- 3) Persentase perubahan IHK Maret 2025 terhadap IHK Maret 2024.

~0 : Data sangat kecil/mendekati nol

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengidentifikasi perkembangan Inflasi/Deflasi sesuai dengan kondisi yang berkembang di daerah. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan analisa terhadap sumber atau potensi terjadinya inflasi dengan melakukan Rapat Koordinasi Rapat Tim Teknis dan Rapat High Level Meeting.dengan melakukan langkah kongkret seperti Operasi Pasar dan Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), Sidak pasar dan Rapat High Level meeting.dan kepala daerah dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pengedalaian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir.antara lain sebagai berikut :

1. Kabupaten Indragiri Hilir pada bulan Janauri sampai denngan Februari mengalami Bencana Banjir dan Tingkat Curah Hujan yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan mobilitas darat yang terhambat baik dalam pendistribusian Barang dan perputaran ekonomi di Kabupaten Indragiri Hilir, namun hal tersebut terjadi dalam keadaan pasang surut.

2. Akses mobilitas Distribusi Angkutan 9 Bahan pokok yang terdampak banjir di kabupaten pelalawan, dengan meluapnya air bendunga PLTA Kerinci

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan pemantauan Harga dan ketersediaan Bahan barang Pokok setiap hari untuk memastikan kebutuhan tersedia dan di laporkan ke kementerian Perdagangan Republik Indonesia
2. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah antara lain
3. Rapat Koordinasi pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir: Pada tanggal 24 Februari 2025 Wakil Bupati Indragiri Hilir Memimpin Rapat Koordinasi Nasional yang di selenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri
4. Pada tanggal 04 Maret 2025, Bupati Indragiri Hilir, Memimpin Rapat Koordinasi Nasional yang di selenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan di damping Oleh Porkopinda dan Ketua DPRD Kabupaten Indragiri Hilir.
5. Pada tanggal 24 Maret 2025 Bupati Indragiri Hilir Memimpin Rapat Koordinasi Nasional yang di selenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri.
6. Pada 4 Maret Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang di hadiri langsung Bupati Indragiri Hilir dan Tim Satgas Pangan Kabupaten Indragiri Hilir melaksanakan sidak pasar, Melakukan Pengecekan Stok ketersediaan dan harga Bapokting
7. Tim Satgas Pangan melaksanakan Sidak pasar dalam rangka pemantauan Ketersediaan Barang di Distributor di Pasar Umbut Kelapa, Pasar Selodang kelapa dan pasar induk Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, pada setiap hari kerja selama hari besar keagamaan (HBKN)
8. Pada Tanggal Senin, 24 Maret 2025 Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Bekerjasama dengan dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Indragiri Hilir Melaksanakan Pangan Murah yang berlokasi di Halaman Gedung Multi Years Jl. Swarna Bumi Tembilahan.
9. Pada tanggal 25 Maret 2025 Tim Pengendalain Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Melaksanakan Operasi Pasar
10. Melakukan Gerakan Percepatan Tanam padi Tahun 2025 dan Penyerahan Benih Unggul P 200. di Desa Kuala Sebatu, Kecamatan Batang Tuaka
11. melaksanakan Gerakan Tanam Serentak d Beberapa Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir dalam memperkuat pangan sektor ketahanan menuju Inhil Swasempadapangan. di Desa sebatu kecamatan Batang tuaka, desa sanglar kecmatan Reteh dan Desa Bayas jaya Kecamatan Kempas.
12. Melakukan Tanam Jagung Serentak 1 Juta Hektar di Kecamatan Tempuling kegiatan ini digelar melalui kerjasama antara Polri dan Kementrian Pertanian Republik Indonesia

DATA LOKASI DAN LUAS PENANAMAN JAGUNG

KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2025

No	Nama Perusahaan Perkebunan/Lahan Desa/Kec lainnya	Luas IUP (Ha)	Luas yang terverifikasi untuk penanaman Jagung (Ha)	Total Luas Lahan yang Terverifikasi (Ha)	Keterangan
			Monokultur 2%	Tumpang sari 7%	
1	2	3	4	5	6
					7
					8

1	PT. BUMI PALMA LESTARIPERSADA	Desa Karya Tani,Bagan jaya, Suhada, Benteng Barat, Pembenaan (Kecamatan Kempas, Enok, Sungai Batang dan Reteh)	6.690,00	2	-	2	MASIH MENUNGGU KONFIRMASI
2	PT. GUNTUNG IDAMANNUSA	Desa Pelanduk, Desa Bantayan, Sepakat Jaya, Saka Palas Jaya, Tj. Simpang, Gembaran Kelapa Patih Jaya, Sapta Mulya Jaya, Sumber Sari Jaya, Sumber Makmur Jaya, Sumber jaya (Kecamatan Mandah, Pelangiran, Teluk Belengkong)	13.548,18	15	-	15	Pola CSR
3	PT. CITRA PALMA KENCANA	Desa Rambaian (Kecamatan Gaung Anak Serka)	3.442,43	-	30	30	Dari 30 Hektar, 7 Hektar sudah ditanam
4	PT. GUNTUNG HASRAT MAKMUR	Desa Wonosari, Tegalrejo, Intan Mulya Jaya, Bagan Jaya, Saka Palas Jaya, Tj. Simpang, Gembaran, Kelapa Patih Jaya, Sapta Mulya Jaya, Sumber Sari Jaya, Sumber Makmur Jaya, Sumber Jaya (Kecamatan Teluk Belengkong)	12.971,60	25	50	75	Progres saat ini sudah 5 hektar dari total 75 hektar
5	PT. INDOGREEN JAYA ABADI	Concong Tengah, Sungai Berapit, Panglima Raja, Kampung Baru, Concong Dalam (Kecamatan Concong)	9.549,90	-	-	0	Menggunakan lahan masyarakat dengan pola CSR dari Perusahaan (MASIH MENUNGGU KONFIRMASI)
6	PT. PELITA WIJAYA PRAKARSA	Desa Pengalihan, Sungai Ambat dan Pusaran, Mugomulyo dan Benteng Barat (Kecamatan Enok dan Sungai Batang)	1.198,00	5	10	15	
7	PT. BHUMIREKSA NUSASEJATI	Desa Hidayah, Rotan Semelur, Belaras Barat, Makmur Jaya, dan Kuala Selat (Kecamatan Pelangiran, Mandah, Kateman)	25.662,00	12	2	14	Monokultur 10 Hektar dan untuk tumpang sari masih menunggu konfirmasi

8	PT. KRISNA KERETA KENCANA	Desa Sungai Nyiur, Selat Nama, Tanjung Bru, Tanjung Pasir, Simpang Tiga, Simpang Tiga Daratan, Rantau Panjang, Sungai Lokan, Sungai Ambat, Kel. Teluk Medan dan Enok (Kecamatan Tanah Merah, dan Enok)	14.215,00	38	2	40	
29							
9	PT. OSCAR INVESTAMA	Kelurahan Bandar Sri Gemilang, Amal Bakti, Desa Penjuru, Desa Kuala Selat , Desa Sungai Simbar, Desa Makmur Jaya, Desa Air Tawar, Desa Sri Mulya, Desa Tanjung Raja. (Kecamatan Kateman)	14.560,00	25	-	25	
10	PT. RIAU SAWIT INDO ABADI	Desa Batang Sari, Cahaya Sari, Belaras Barat, Bente Bagian Timur (Kecamatan Mandah)	10.080,00	25	-	25	MASIH MENUNGGU KONFIRMASI
11	PT. RIAU SAKTI TRANS MANDIRI	Sri Danai, Sukoharjo Jaya, Keramat Jaya, Binangun Jaya, Suka Jaya (Kecamatan Pulau Burung)	17.631,04	25	50	75	SUDAH KONFIRMASI
12	PT. RIAU SAKTI UNITED PLANTATIONS	Desa Pulau Burung (Kecamatan Pulau Burung)	33.675,70	25	50	75	SUDAH KONFIRMASI
13	KOPERASI KONSUMEN RINDANG BENUA	Lahang Hulu (Kecamatan Gaung)	502,54	-	-	0	MASIH MENUNGGU KONFIRMASI
14	PT. SETIA AGRINDO LESTARI	Desa Belantaraya, Pungkat, Lahang Hulu, (Kecamatan Gaung)	2.391,01	-	-	0	MASIH MENUNGGU KONFIRMASI
15	PT. SETIA AGRINDO MANDIRI	Desa Teluk Jira, Kelurahan Sungai Salak, Kelurahan Pangkalan Tujuh (Kecamatan Tempuling)	6.726,70	-	30	30	dari 30 Hektar, 4 Hektar sudah ditanam
16	PT. TH INDO PLANTATIONS	Kecamatan Mandah dan Kateman	78.698,36	50	150	200	MASIH MENUNGGU KONFIRMASI
TOTAL (Ha)			251.542,46	247,00	374,00	621,00	

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

Secara kebijakan Fiskal dan Moneter cara mengatasi Inflasi oleh Pemerintah Daerah adalah dengan meningkatkan Evaluasi Kebijakan dengan menargetkan swasembada pangan dengan meningkatkan Produktivitas padi dan jagung, sesuai dengan program Nasional, dengan mrlakukan keijakan ;

1. Melakukan Rapat Koordinasi
2. Melaksanakan Sidak Pasar
3. Operasi Pasar
4. Melaksanakan Gerakan Pasar Murah (GPM)
5. Tanam padi Serentak
6. Oplah Jagung

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Anggota TPID Kota Kabupaten Indragiri Hilir tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan 4 K yaitu ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif, dengan menerapkan 4 K. Keterjangkauan Harga,, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang efekrif